Vol.14

Edisi
Desember 2021

BUMN UNTUK INDONESIA

pindad

berita pindad

Inovasi PT Pindad (Persero) Untuk Mandalika

Sertifikasi Struktur Tahan Ledak,
Pindad Bekerjasama dengan ITB Sukses Lakukan Uji Ledak

Pindad Raih Klasifikasi Cukup Informatif Pada Penganugerahan
Keterbukaan Informasi Publik
Tahun 2021

BERITA PINDAD 2021

Editor's **Note**

Hai Pindad Squad!.

Oktober lalu, Pindad memamerkan produk kendaraan tempur ANOA dan Kendaraan Taktis Komodo di perayaan HUT TNI ke 76 di Istana Jakarta. Hal itu menjadi tahun kedua keikutsertaan Pindad di HUT TNI di tengah Pandemi.

Pandemi Covid-19 ini banyak berdampak terhadap banyak sektor, termasuk ekonomi dan industri. Meski begitu Pindad terus berupaya untuk terus berinovasi demi eksistensi. Upaya itu dibuktikan dengan tampilnya produk baru yang disiapkan dan diboyong langsung ke gelaran World Superbike (WSBK 2021) di Mandalika 19 -21 November 2021 lalu.

Hal ini merupakan kebanggan bagi Pindad dan Indonesia tentunya, dimana putra-putri Indonesia ini mampu menghasilkan produk yang membanggakan dan bisa menjadi solusi. Ciri khas perusahaan yaitu memilki inovasi. Tumbuh, jaya dan hidup perusahaan kuncinya jangan meninggalkan inovasi. Kemampuan menghasilkan produk kreatif dan inovatif menjadi kunci keberhasilan peruahaan.

Hal menarik di tahun ini, Pindad juga berhasil mengikutsertakan putra-putri terbaiknya dalam program Latihan Dasar Militer (Latsarmil) dan ditetapkan sebagai bagian dari Komponen Cadangan.

Pencapaian juga datang dari lini produksi Pindad yang berhasil mengantongi Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri yang mana adalah Badak 6x6 dengan Nomor Sertifikat: SERT/34/XI/RANPUR/2021 yang telah melewati rangkaian uji dengan baik. Sertifikat Kelaikan ini ditandatangani dan diserahkan oleh Kepala Pusat Kelaikan Kementerian Pertahanan (Kapuslaik Kemhan), Laksma TNI Teguh Sugiono.

Pengembangan lainnya di produksi Anoa. PT Pindad (Persero) melakukan uji ledak ranjau terhadap kendaraan tempur (ranpur) Anoa-2 6x6 di awal Desember. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka pengujian dan sertifikasi struktur tahan ledak ranpur Anoa-2 6x6 yang dibiayai oleh LPDP RI.

Dari segi keterbukaan informasi publik PT Pindad (Persero) meraih posisi di klasifikasi Cukup Informatif dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 yang dilaksanakan secara daring. Pindad meraih skor 74,61 dan mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan hasil monitoring & evaluasi (monev) Keterbukaan Informasi Publik di tahun 2020 dengan hasil klasifikasi badan publik Tidak Informatif.

Banyak informasi dan prestasi yang berhasil diraih Pindad ditahun 2021, tentu ini menjadi pemicu untuk kami berkarya, terus berinovasi agar di tahun-tahun mendatang!

Selamat Natal dan Tahun Baru 2022! Semoga lebih baik dan tetap semangat.

Redaksi

Penanggung Jawab
Krisna Cahyadianus

Pemimpin Redaksi
Komarudin

Editor
Ryan Prasastyo

Editor Pelaksana
Rizki Bani Sabiq A.

Reporter
Raka Siwi

Fotografer
Asep Kurmana

Graphic Designer
M Dzakki

Layouter
Rizki Bani Sabiq A.

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: info@pindad.com atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero) Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: info@pindad.com | Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

SS2-V5 A1

SS2-V5 A1 merupakan varian SS2-V5 yang mendapatkan beberapa upgrade untuk meningkatkan performanya. Popor lipat yang menjadi standar pada SS2-V5 diganti dengan popor model teleskopik. Pada bagian handguard, disematkan rail pada kiri, kanan, atas, dan bawah untuk memasang berbagai aksesoris. Pada rail bawah, sudah terpasang sebuah vertical foregrip yang dapat menambah ergonomi dan kenyamanan dalam penggunaan senjata. Selain itu, pisir model carry handle diganti dengan model lipat pada rail. Pisir dan pijera ini dapat diganti dengan berbagai jenis teleskop yang dipasang pada rail senjata.

Kaliber	: 5,56 x 45 mm	Panjang Laras	: 255 mm
Berat	: 3,59 Kg	Alat Bidik	: Mekanikal flip up
Kapasitas Magasen	: 30 butir	Kecepatan Tembakan	: 720-760 butir/menit
Panjang	: 745-810 / 540 mm	Jarak Efektif	: 200 m

Table of Content |

HUT TNI, Presiden Tinjau Ranpur ANOA & Rantis Komodo Buatan Pindad

Event 5

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Wakil Presiden, KH Ma'ruf Amin, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo dan Kasal Laksamana TNI Yudo Margono meninjau pameran alutsista setelah selesai mengikuti upacara HUT ke-76 TNI pada Selasa, 5 Oktober 2021 di Istana Kepresidenan, Jakarta.

Inovasi PT Pindad (Persero) Untuk Mandalika

New Product 8

PT Pindad (Persero) memperkenalkan inovasi kendaraan terbarunya yakni MV2 4x4 yang diresmikan oleh Direktur Utama Abraham Mose dan jajaran Direksi pada Senin, 2 Agustus 2021 di lapangan Gd. 100 Divisi Kendaraan Khusus.

Penyerahan dan Penandatanganan Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri PT Pindad (persero)

Cooperation 12

PT Pindad (Persero) kembali berhasil mengantongi Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri yang mana adalah Badak 6x6 dengan Nomor Sertifikat: SERT/34/XI/RANPUR/2021 yang telah melewati rangkaian uji dengan baik.

Pindad Tandatangani Kerjasama Dengan BJB dan Agro Jabar Pada West Java Investment Summit 2021

Cooperation 13

PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dan PT Agro Jabar (Perseroda) pada kamis, 21 oktober 2021 berlokasi di Savoy Homann, Bandung.

Sertifikasi Struktur Tahan Ledak, Pindad Bekerjasama dengan ITB Sukses Lakukan Uji Ledak

Certification 15

Batujajar - PT Pindad (Persero) melakukan uji ledak ranjau terhadap kendaraan tempur (ranpur) Anoa-2 6x6 pada Rabu, 8 Desember 2021 di lapangan tembak Pussenarmed, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Pindad Raih Klasifikasi Cukup Informatif Pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021

Award 18

PT Pindad (Persero) meraih posisi di klasifikasi Cukup Informatif dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 pada Selasa, 26 Oktober 2021 yang dilaksanakan secara daring.

Visitation 19

Komisioner Komisi Informasi Pusat Kunjungi Pindad

Visitation 21

Atase Pertahanan Perancis Tinjau Fasilitas Produksi Pindad, Bahas Potensi Kerjasama Ke Depan

Visitation 22

KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

Visitation 22

Atase Pertahanan
Dan Atase Matra RI Kunjungi Pindad

CSR 24

Pindad & TJSL Indhan Serahkan Bantuan Kepada Warga Terdampak Erupsi Gunung Semeru

CSR 28

TJSL BUMN Industri
Pertahanan Berkolaborasi
Tanam Pohon Di Pantai Subang

Award 27

Pindad Terima Apresiasi Program TJSL 2021 Dari Pemkot Bandung

Visitation 28

Perdana Menteri Malaysia Didampingi Menhan RI Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

HUT TNI, Presiden Tinjau Ranpur ANOA & Rantis Komodo Buatan Pindad

Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo didampingi Wakil Presiden, KH Ma'ruf Amin, Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa, Kasau Marsekal TNI Fadjar Prasetyo dan Kasal Laksamana TNI Yudo Margono meninjau pameran alutsista setelah selesai mengikuti upacara HUT ke-76 TNI pada Selasa, 5 Oktober 2021 di Istana Kepresidenan, Jakarta.

Pelaksanaan upacara diselenggarakan secara sederhana dan terbatas dengan menerapkan standar protokol kesehatan yang ketat mengingat saat ini Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19.

Sebanyak 35 unit Kendaraan Tempur (Ranpur) buatan Pindad, Anoa berbagai varian dan Kendaraan Taktis (Rantis) Komodo Mistral turut dipamerkan pada Upacara peringatan hari ulang tahun kali ini bersama alutsista TNI lainnya. TNI menggelar total sebanyak 112 Alutsista disekitar Istana Merdeka tepatnya disepanjang Jalan Medan Merdeka Barat, Jalan Merdeka Selatan dan Jalan Merdeka Utara, Jakarta Pusat. Ranpur Anoa telah digunakan oleh TNI baik dalam mendukung misi operasi didalam negeri maupun diluar negeri mendukung misi perdamaian dunia PBB seperti UNAMID (Sudan) sebanyak 24 unit, UNIFIL (Lebanon) 20 unit, MONUSCO (Kongo) 2 unit, dan MINUSCA (Afrika Tengah) 4 unit. Sementara itu Rantis Komodo juga telah beroperasi di MONUSCO (Kongo) sebanyak 21 unit.

Foto: Dok. Humas Pindad

Gelar Alutsista tersebut merupakan bentuk perwujudan kekuatan TNI saat ini dan juga sebagai laporan kepada Presiden RI serta masyarakat bahwa anggaran yang diberikan pemerintah kepada TNI salah satunya digunakan sebagai pengadaan kebutuhan Alutsista untuk menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari gangguan, hambatan, ancaman dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia.***

Inovasi PT Pindad (Persero) Untuk Mandalika

PT Pindad (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki bidang usaha produk pertahanan dan keamanan serta produk industrial atau komersial.

PT Pindad (Persero) menyediakan segala keperluan berbagai produk alat utama sistem senjata sebagai pendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. PT Pindad (Persero) juga memproduksi produk-produk industrial sebagai pendukung transportasi, energi, pertanian, konstruksi dan pertambangan.

PT Pindad sebagai perseroan terbatas milik negara dibentuk pada tahun 1983. Pindad aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI, Polri dan juga telah mengekspor sejumlah produk unggulannya seperti amunisi, senjata dan kendaraan tempur ke pasar global.

PT Pindad selain menghasilkan alutsista juga memiliki Direktorat Industrial yang menghasilkan alat berat seperti ekskavator, traktor, crane kapal laut serta pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator.

PT Pindad (Persero) memiliki 3 inti bidang usaha, yaitu manufaktur, jasa, dan perdagangan. Dalam bidang manufaktur mencakup produk-produk senjata dan munisi, kendaraan khusus, piroteknik, bahan peledak penguat, dan bahan peledak (militer dan komersial), konversi energi, komponen sarana dan prasarana dalam bidang transportasi, mesin industri dan peralatan industri (seperti alat berat, sarana pembangkit, peralatan kapal laut), juga produk mekanikal, elektrikal optikal dan opto elektrikal.

Dalam bidang jasa, bisnis PT Pindad (Persero) mencakup perekayasaan sistem industrial, pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi, konstruksi, pemesinan, heat and surface treatment, drilling, blasting, jasa pemusnahan bahan peledak, jasa transportasi bahan peledak, jasa pergudangan bahan peledak, dan pemeliharaan mesin listrik.

Foto: Dok. Humas Pindad

Untuk bidang perdagangan, PT Pindad (Persero) melakukan pemasaran, penjualan, dan distribusi produk dan jasa perusahaan termasuk produksi pihak lain baik di dalam maupun luar negeri.

Visi PT Pindad (Persero) ialah menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis. Sedangkan misi perusahaan ialah melaksanakan usaha terpadu

di bidang peralatan pertahanan & keamanan serta peralatan industrial untu mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan & keamanan negara.

Tujuan perusahaan ialah mampu menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan secara mandiri, untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia. Sedangkan sasaran dari perusahaan sendiri ialah meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Inovasi Produk adalah Kunci Eksistensi Perusahaan

PT Pindad (Persero) juga selalu mengembangkan inovasi produk serta mendorong keberhasilan dari produk yang ada, hal tersebut merupakan kunci eksistensi Pindad di Industri Pertahanan.

Adapun bentuk eksistensinya termasuk dengan turut menghadirkannya dalam berbagai kesempatan khususnya event atau kegiatan pameran. Salah satunya ialah turut menghadirkan beberapa produk seperti kendaraan Maung 4x4, MV2 dan MotoEV di Sirkuit Mandalika.

Sekilas membahas mengenai Sirkuit Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) tengah menyedot perhatian publik. Sirkuit dengan nama resmi Pertamina Mandalika International Street Circuit ini diresmikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo pada 12 November 2021.

Setelah diresmikan, sirkuit ini siap menjadi tuan rumah ajang balap kelas dunia. Pembangunan Sirkuit Mandalika menelan biaya mencapai Rp 1,1 triliun. Biaya tersebut dihabiskan untuk pekerjaan dasar dan pembangunan sirkuit. Melansir situs Sekretariat Kabinet, sirkuit dibangun dengan teknologi aspal terbaru, stone mastic asphalt (SMA). Partikel SMA tidak terlalu rapat atau terlalu panjang, sehingga permukaannya sangat rata. Meskipun berusia lebih dari lima tahun, tidak perlu dilakukan pelapisan ulang. Sirkuit Mandalika mempunyai sirkuit sepanjang 4,3 kilometer atau 4.310 meter.

Adapun sirkuit ini memiliki 17 titik tikungan, dengan 11 mengarah ke kanan dan 6 lainnya mengarah ke kiri. Dituliskan dalam situs Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Luas keseluruhan area Sirkuit Mandalika sebesar 1.035,67 hektar. World Superbike (WSBK) 2021 pun diadakan di Sirkuit Mandalika dimana kegiatan tersebut resmi digunakan untuk mulai balapan pada Jum'at pagi, 19 November 2021 hingga Minggu sore, 21 November 2021.

Selain mengelar WSBK seri terakhir, Sirkuit Mandalika

juga akan menjadi tuan rumah Asia Talent Cup (IATC) dan World Supersport (WSSP) 2021. Sementara itu yang ditunggu-tunggu, Sirkuit Mandalika masuk dalam kalender MotoGP 2022 dan akan menjadi tuan rumah seri balapan ke-2 pada 20 Maret 2022. PT Pindad (Persero) pun turut hadir dan berpartisipasi pada acara World Superbike (WSBK) yang diselenggarakan di Sirkuit Mandalika tersebut dimana Pindad memamerkan kendaraan 4x4 Maung, MV2 dan produk inovasi teranyar yakni MotoEV, prototipe motor listrik yang dapat bermanuver di jalanan beraspal hingga medan off road pada 19 - 21 November 2021 dalam lomba balap internasional di Pertamina Mandalika International Street Circuit.

PT Pindad (Persero) menjadi satu dari beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang secara aktif dan antusias memamerkan produk otomotif teranyarnya, yang merupakan inovasi insan Pindad melalui gelaran otomotif kelas dunia yang membawa nama Indonesia semakin berkibar di kancah otomotif dunia.

"PT Pindad (Persero) selalu menekankan proses inovasi yang terus-menerus pada setiap lini produknya. Produk kendaraan 4x4 Maung, MV2 dan purwarupa MotoEV kami tampilkan seiring dengan harapan kami untuk semakin memperkenalkan produk otomotif ke seluruh dunia lewat event World Super Bike ini," ujar Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose.

Foto: Dok. Humas Pindad

"Potensi kendaraan listrik yang sedemikian besar akan memberikan keuntungan dalam sistem transportasi baik dari aspek lingkungan maupun aspek energi. MotoEV hadir untuk menjawab tantangan kedepan akan motor listrik buatan dalam negeri yang tangguh di berbagai medan ," lanjut Abraham.

Keunggulan MotoEV adalah motor penggeraknya yang 100% merupakan buatan Pindad. Prototipe Motor listrik ini dipersiapkan utuk event Mandalika dengan mengusung konsep supermoto yang menggunakan rangka dan body universal. Tahap berikutnya Pindad akan melakukan pengembangan rangka dan body kendaraan serta membuka

kesempatan untuk menjalin kolaborasi dengan mitra yang kompeten dalam hal baterai, controller dan komponen lainnya. Sementara kendaraan 4x4 Maung dan MV2 yang sudah terlebih dahulu diperkenalkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasi modern dan juga dimungkinkan untuk memenuhi pasar lain selain pasar militer. Kemampuan manuver yang dimiliki gesit dan handal serta dilengkapi dengan suspensi yang nyaman digunakan baik di medan on road maupun off road. Sebagai perusahaan BUMN, PT Pindad (Persero) juga mendukung penuh pemerintah dalam membangun sirkuit berkelas dunia di Mandalika, yang akan mendorong berbagai sektor turut termotivasi untuk bertumbuh.

"Selain mencambuk industri otomotif untuk terus berkembang, pembangunan Mandalika International Street Circuit juga bisa mendorong berbagai sektor di Nusa Tenggara Barat seperti ekonomi dan pariwisata. Di tengah pandemi yang belum berakhir, ini seperti angin segar bagi peluang pertumbuhan ekonomi penduduk setempat," ujarnya lagi.***

Good Design Indonesia

BUMN UNTUK INDONESIA

pindad

pindad MotoEV

Product Spesification

Power	5 kW
Voltage	72 VDC
Rated Speed	2675 rpm
Max Speed	3858 rpm *With Flux Weakening*
Peak Torque	45 Nm
Rated Current	15 A
Peak Current	250 A

Performance

Top Speed Up to	120 km/h *With Flux Weakening*
Max. Riding Range	100 km *With 1 Battery 72V 48Ah*

Other

Index Protection	57

Head Office | Kantor Pusat :

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284
Telp : (022) 731 2073 (Hunting),
Fax : (022) 730 1222
E-mail : info@pindad.com

www.pindad.com

@pt_pindad @pindad PT Pindad - Persero PT Pindad - Persero

Foto: Dok. Humas Pindad

Dirut Pindad Sambut Karyawan Peserta Komponen Cadangan 2021

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh Direktur Bisnis Produk Hankam, Wijil Jadmiko Budi; Direktur Teknologi dan Pengembangan, Sigit P Santosa; Direktur Strategi Bisnis, Syaifuddin beserta jajaran pejabat Eselon 1 menyambut kepulangan 31 karyawan Pindad yang telah selesai melaksanakan Latihan Dasar Militer (Latsarmil) dan ditetapkan sebagai bagian dari Komponen Cadangan (Komcad) pada Senin, 11 Oktober 2021 di Graha Pindad Bandung.

Sebelumnya, sebanyak 3.103 orang Komcad tahun 2021 ini telah ditetapkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto pada 7 Oktober 2021 di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pasukan Khusus (Pusdiklatpassus), Batujajar, Kab. Bandung Barat. Adapun 3.103 anggota Komcad yang ditetapkan terdiri dari Rindam Jaya, Rindam III/Siliwangi, Rindam IV/Diponegoro, Rindam V/Brawijaya, Rindam XII/Tanjungpura dan Universitas Pertahanan.
Dalam sambutannya, Abraham Mose menyampaikan rasa bangga dan ucapan terima kasih atas keikutsertaan karyawan Pindad dalam Komcad 2021. Ia menyampaikan, para peserta Komcad saat kembali ke kantor diharapkan dapat "menularkan" ilmu yang diperoleh saat pendidikan.

"Selama 3 bulan sudah, kalian mengikuti pelatihan bela negara sebagai Komcad. PT Pindad (Persero) mendapat apresiasi dari Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto karena antusiasme yang luar biasa dari karyawan Pindad untuk mengikuti Komcad. Lalu, kenapa Komcad? Untuk apa? Prinsipnya si vis pacem, para bellum. Kalau kita ingin damai, bersiap untuk berperang. Jadi pada saat negara membutuhkan kita, kita siap untuk mengulurkan tangan," ungkapnya.

Setelah mendengarkan sambutan dari Dirut dan ramah tamah, kegiatan kemudian dilanjutkan dengan menyaksikan demo yel-yel yang dibawakan oleh anggota Komcad Pindad. Adapun karyawan Pindad yang lolos tahapan seleksi dan melaksanakan Latsarmil sejumlah 31 orang yang diantaranya 26 orang dari Bandung dan 5 orang dari Turen, Jawa Timur. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama total 4 bulan bertempat di Dodik Belanegara Rindam III/Siliwangi dan Dodikjur V/Brawijaya, Malang, Jawa Timur.***

Penyerahan dan Penandatanganan Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri PT Pindad (persero)

Foto: Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) kembali berhasil mengantongi Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri yang mana adalah Badak 6x6 dengan Nomor Sertifikat: SERT/34/XI/RANPUR/2021 yang telah melewati rangkaian uji dengan baik. Sertifikat Kelaikan ini ditandatangani dan diserahkan oleh Kepala Pusat Kelaikan Kementerian Pertahanan (Kapuslaik Kemhan), Laksma TNI Teguh Sugiono yang diterima langsung oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Sigit P. Santosa pada Kamis, 18 November 2021 di Auditorium Pindad Bandung.

Kapuslaik Kemhan, Laksma TNI Teguh Sugiono menyatakan, Badak 6x6 sudah berhasil mendapatkan rekomendasi secara keseluruhan proses sertifikasi dengan baik dan lulus mendapatkan sertifikat laik. "Terima kasih kepada Pindad atas inovasi yang tidak mengenal lelah, selalu menambah jenis dan varian-varian yang nantinya akan dibutuhkan oleh TNI AD. Selamat kepada Pindad untuk menerima sertifikat ini, semoga semakin sukses dalam pengabdiannya untuk memproduksi kebutuhn Alutsista TNI," jelas Sugiono.

Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad (Persero), Sigit P. Santosa dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kunjungan Kapuslaik Kemhan beserta jajaran,. Sigit berharap dengan didapatkannya sertifikat laik, produk Pindad dapat terus bermanfaat bagi TNI.

"Kami juga mengucapkan terimakasih untuk tim kelaikan darat yang mengawal pengujian hingga selesai. Semoga kerjasama akan terus berlanjut untuk kendaraan-kendaraan tempur lainnya. Kami siap untuk mendukung proses pengadaan dan pengujian keberterimaan di masa yang akan datang, serta akan kami jalankan setiap masukan dari tim kelaikan sehingga user kedepannya dapat menggunakan produk kami dengan maksimal," tutur Sigit.

Dengan diterimanya Sertifikat Kelaikan Ranpur Panser Infanteri ini, menjadi bukti kemampuan industri pertahanan dalam negeri yang dapat menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi guna mendukung kemandirian Alutsista.***

Pindad Tandatangani Kerjasama Dengan BJB dan Agro Jabar Pada West Java Investment Summit 2021

PT Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dan PT Agro Jabar (Perseroda) pada kamis, 21 oktober 2021 berlokasi di Savoy Homann, Bandung. Penandatanganan dilaksanakan pada ajang 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021 dengan tema "Navigating Post-Covid World: Investment Growth for Resilient West Java – Think Investment, Think West Java".

Foto: Dok. Humas Pindad

Kegiatan penandatanganan dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero); Abraham Mose dengan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.; Yuddy Renaldi dan Direktur Utama PT Agro Jabar (Perseroda); Kurnia Fajar. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Gubernur Jawa Barat; Ridwan Kamil dengan berbagai Kepala Daerah Jawa Barat dan Direktur Utama BUMN-BUMS yang terlibat pada kegiatan West Java Investment Summit 2021.

Pindad dan Agro Jabar akan bekerjasama untuk pengembangan alat dan mesin pertanian (alsintan) termasuk peningkatan kapasitas produksi dan kualitas hasil pertanian dengan dukungan teknologi di Jawa Barat. Kemudian Pindad dan Bank BJB melaksanakan Kerjasama dalam bidang keuangan.

Gubernur Provinsi Jawa Barat, Ridwan Kamil berpesan pada seluruh kepala daerah, Dirut BUMN dan BUMS yang terlibat pada kegiatan West Java Investment Summit 2021 dapat memaksimalkan investasi dan mendorong perekonomian Jawa Barat. "Gunakan politik ekonomi ketuk pintu, jangan gunakan politik ekonomi jaga warung. Sikap terbaik untuk saat ini adalah pendekatan proaktif" Jelas Ridwan Kamil.

Pada kegiatan tersebut juga dilaksanakan berbagai penandatanganan Kerjasama antara Kepala Daerah, Dirut BUMN dan BUMS terkait pengembangan investasi di Jawa Barat. Kegiatan WJIS 2021 diharapkan menjadi langkah aktif bersama sebagai upaya untuk memaksimalkan investasi di Jawa Barat dan mulai melakukan pemulihan ekonomi (recovery) pasca Pandemi Covid-19.***

Foto: Dok. Humas Pindad

Oleh:
Ryan Prasastyo

Batujajar - PT Pindad (Persero) melakukan uji ledak ranjau terhadap kendaraan tempur (ranpur) Anoa-2 6x6 pada Rabu, 8 Desember 2021 di lapangan tembak Pussenarmed, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat.

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam rangka pengujian dan sertifikasi struktur tahan ledak ranpur Anoa-2 6x6 yang dibiayai oleh LPDP RI. Acara dihadiri oleh Direktur Teknologi & Pengembangan Sigit P Santosa, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Triyana, VP PM & K3LH Prima Kharisma, VP Inovasi Windu Paramarta, Wakil Komandan Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP) Brigjen TNI Heru Langlang Buana, mewakili Kabidlaik Darat Puslaik Kemhan Kolonel Andi Sugiarto, Peneliti Madya Puslitbang Sumdahan Balitbang Kemhan Kolonel Tek. Gunaryo, Dirbinlitbang Pussenif Kolonel Inf. Sunarto, Dirbinlitbang Pussenkav Kolonel Kav. Ketut Adi S., Kalab Dislitbang AD Ketua Kolonel Fifin, Ketua LPIK ITB R. Sugeng Joko Sarwono beserta tim riset.

Tujuan pengujian adalah melakukan peledakan ranjau/ TNT yang ditempatkan di bawah lambung kendaraan mengacu pada standar STANAG 4569-AEP-55 volume 2 Level 3B (TNT 8 Kg) untuk memastikan bahwa kemampuan bertahan terhadap keselamatan penumpang berada pada tingkat perlindungan yang disyaratkan sesuai standar dan mendapatkan sertifikasi kelaikan darat. Untuk mensimulasikan awak kendaraan maka dipasang sebuah manekin khusus Anthropomorphic Test Device (ATD) crash test dummy bekerjasama dengan FNSS yang dilengkapi sensor untuk mengukur resiko cedera pada awak kendaraan sehingga dapat dievaluasi kelaikan ballistic protection dari Ranpur 6x6 Anoa-2.

Struktur tahan ledak ranpur Anoa-2 6x6 disiapkan secara khusus untuk mengaplikasikan tingkat perlindungan ranpur di medan darat, yaitu dengan menambahkan adds on berupa V-shape dibawah lantai kendaraan antara roda tengah dan belakang yang dijelaskan oleh VP PM & K3LH, Prima Kharisma.

Sertifikasi Struktur Tahan Ledak, Pindad Bekerjasama dengan ITB Sukses Lakukan Uji Ledak

"Kegiatan uji disini konsepnya adalah bagaimana kita meningkatkan ballistic protection dari ranpur anoa-2 dengan menambahkan V-shape untuk struktur tahan ledaknya, nanti bisa di lihat perbandingan nya sebelum peledakan dan sesudah peledakan seperti apa. Kemudian nanti harapanya kita akan memverikasi bersama sesuai dengan NATO STANAG 4569 khususnya untuk burried mine threat atau ranjau dengan berbagai parameter yang akan diukur," ujar Prima Kharisma.

Pengujian dan sertifikasi juga bertujuan untuk memperoleh data uji materiil yang dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan kemampuan ranpur tahan ranjau di medan darat kedepannya.

Direktur Teknologi & Pengembangan, Sigit P Santosa dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pindad berkolaborasi dengan ITB telah mampu menguasai teknologi terbarukan dan telah menghasilkan paten serta publikasi ilmiah.

"Harapan kami dengan mengundang teman-teman dari PMPP, ITB, Pussenif, Pussenkav, Litbang Kemenhan juga Dislitbang, kita ingin sekali membuat awareness bahwa teknologi yang sebenarnya hanya available di luar kita sudah bisa hasilkan disini dari kerja sama industri dan akademia. Ada 3 paten yang sudah kita hasilkan beserta publikasi ilmiah yang sudah diterbitkan.

Saya sebagai wakil dari Direksi PT Pindad mengucapkan

terimakasih atas partisipasi dan kerjasama semuanya, dari tim peneliti Pindad, ITB, Kelaikan Darat dan memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam kerjasama kali ini," ujar Sigit P. Santosa.

"Alhamdulillah kita selesaikan semuanya dan ini tentunya menjadi bagian yang bisa kita jadikan sebuah model dan riset di perguruan tinggi yang bisa langsung kita implementasikan dan secara komersial diproduksi oleh industri dan digunakan oleh user. Tentunya Pindad siap untuk mempromosikan riset-riset unggulan inovasi yang bisa kita kerjakan bersama," jelas Sigit P. Santosa.

Sementara itu mewakili Kabidlaik Darat Puslaik Kemhan, Kolonel Andi Sugiarto mengapresiasi progres kolaborasi terkait kegiatan ini yang sudah diinisiasi sejak 3 tahun yang lalu.
"Pada kesempatan pagi ini kami dari team kelaikan Kementrian Pertahanan hadir menyaksikan tahapan terakhir dari uji. Saya secara pribadi bersukur karena 3 tahun yang lalu saya di undang dan di buktikan hingga titik ini, menurut kami sangat luar biasa.

Mudah-mudahan kegiatan yang dilakukan hari ini sesuai dengan harapan sehingga dapat benar-benar melindungi personil dari mine blasting sehingga aman dan kami dari puslaik dapat menerbitkan sertifikat tipe dan dilanjutkan First Article yang mana artinya produk ini sudah teruji dan sudah diakui oleh Kementrian Pertahanan RI."

Spesifikasi mock-up ranpur Anoa-2 6x6 yang digunakan pada uji ledak mengacu pada spesifikasi teknik produk eksisting Anoa-2 saat ini yakni memiliki berat 14,5 ton, dimensi panjang 6 M, lebar 2,5 M, tinggi 2,150 M serta terpasang ban runflat (tipe donat).

Mock up juga dilengkapi V-shape baja pelindung tambahan ranpur Anoa-2 6x6 memiliki berat sekitar 160 Kg.

Pindad sendiri sebelumnya telah melakukan uji ledak ranjau secara sukses terhadap kendaraan medium tank Harimau pada bulan Juli tahun 2018 lalu.

Dengan uji ledak kali ini, diharapkan perlindungan terhadap ledakan terutama proteksi ranjau dapat diterapkan di kendaraan tempur Anoa 2 6x6. Hasil uji ledak kendaraan tempur Anoa 2 6x6 akan menjadi evaluasi dan pengembangan ke depan untuk perlindungan peledakan pada berbagai produk Kendaraan Khusus PT Pindad (Persero).

TESTIMONI

Windhu Paramarta (VP Inovasi PT Pindad (Persero))
"Selamat pagi semuanya hari ini kita sedang dalam kondisi yang baik, kita akan melakukan uji coba untuk ledakan ranjau terhadap Anoa dimana kegiatan hari ini adalah sebuah capaian dari kerja sama antara ITB dengan PT Pindad (Persero) untuk meningkatkan ketahanan terhadap ancaman ranjau yang mungkin akan dialami oleh anoa.

Hal ini didasari dengan adanya banyaknya kasus cedera ataupun luka yang dialami oleh para penumpang dalam kendaraan tempur ketika mereka melakukan operasi di medan-medan yang memiliki ancaman ranjau cukup tinggi.

Harapan kedepan adalah dengan adanya kerja sama seperti ini kita bisa memberikan sebuah solusi terhadap kebutuhan kendaraan-kendaraan tempur khususnya yang memiliki ketahanan terhadap ranjau.

Dimana hari ini kita akan mencoba peledakan dengan 8 Kg TNT dibawah perut daripada Anoa dan harapannya akan

memberikan data yang cukup signifikan sehinggga kita bisa memberikan solusi terhadap ketahanan di kendaraan-kendaraan tempur kedepannya,"

Ujang Sakiman (Manajer Litbang KK PT Pindad (Persero)
Beliau menyampaikan beberapa update pengembangan untuk struktur Anoa tahan ledak ini, tujuannya sendiri ialah untuk mengupgrade kemampuan dari Anoa baik yang existing maupun yang akan datang, kemampuan ballistic maupun mineblast nya dapat bertambah yang asalnya dari standar menjadi 3B.

"Pengembangan ini didukung pula oleh tim ITB dimana ini tahun ketiga saat ini akan dilakukan peledakan Anoa mock up 1:1 dimana mulai dari bobot, center of gravity, semua sudah disesuaikan dengan kondisi real dari kendaraan. Harapannya kelak Anoa yang telah dikirimkan kepada user telah diupgrade dan kita dapat mengaplikasikan di kendaraan-kendaraan lain baik di 4x4, 6x6 ataupun di 8x8,"

Dr. Arief Nur Pratomo, ST, MT (Alumni Doktor Teknik Dirgantara ITB, Dosen Unhan RI sekaligus bagian dari tim peneliti struktur tahan ledak ITB Pindad)
"Struktur tahan ledak ini telah diteliti sejak 2017 dan merupakan kerja sama yang sangat apik antara PT Pindad (Persero) dengan akademisi ITB. Saya merupakan bagian dari tim dan ikut membuat disertasi juga tesis sejak 2017 dan itu merupakan kegiatan yang sangat kompleks dan melibatkan banyak pihak. Ini merupakan karya yang sangat baik sekali khususnya segi komersialisasi kedepannya karena tidak hanya masuk ke ranah penelitian saja,"

Prof. Dr. Ir. Tatacipta Dirgantara, MT (Dekan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara ITB)
Beliau menyampaikan apresiasinya terhadap kegiatan ini. Riset yang menuju pada aplikasi dan komersialisasi ini merupakan salah satu kegiatan yang sangat ideal dimana tenaga-tenaga peneliti melakukan riset bersama dengan industri dan juga ini menghasilkan lulusan S2 dan S3 serta publikasi internasional serta hasilnya dapat langsung diterapkan pada kendaraan tempur sesungguhnya.

Uji pada hari ini menunjukkan kerja sama yang antara universitas, industri dan pemerintah akan dapat menghasilkan suatu produk yang memberikan nilai tambah yang sangat berarti bagi industri kita.

"Saya terutama ingin memberikan apresiasi kepada tim pengembang yang dipimpin oleh Pak Sigit Puji Santosa bersama rekan-rekan. Saya sendiri termasuk anggota penelitian tersebut yang sudah selama 3 tahun lebih kita berupaya untuk mewujudkan hal ini hingga pada akhirnya sampai pada hari ini untuk melaksanakan uji ledak."

Prof. Ir. Andi Isra Mahyuddin (Guru Besar Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung)
pagi ini saya merasa beruntung sekali bisa hadir di tengah tengah kesempatan untuk uji struktur ledak kendaraan anoa yang merupakan kegiatan Kerjasama antara itb pindad dengan pendanaan dari lpdp.

Dalam 5 tahun pengerjaan nya saya berkesempatan bertugas mereview kegiatan teman teman yang dipimpin oleh dr sigit puji santosa Bersama teman teman dari pindad dan dari itb dan melihat dimana team telah bekerja dengan sangat keras berbagai halangan dan rintangan tetapi saya sangat bangga juga bisa ikut mereview dan memberikan masukan feedback untuk sesuatu yang menurut saya sangat sangat luar biasa.

Jadi kemampuan penguasaan teknologi penguasaan desain untuk struktur tahan ledak dan insyaAllah Ketika bisa di komersialisasi nanti akan bisa tersertifikasi merupakan contoh sangat baik dari sinergi antara perguruan tinggi, industry, dan pemerintah.

Dan juga saya melihat dari dekat juga bagaimana dari project kegiatan perancangan pembuatan pengujian ini dihasilkan juga kegiatan kegiatan penelitian menghasilkan doctor magister sarjana dan juga buku & jurnal internasional yang tentunya telah bisa menjadi basis bagi perguruan tinggi bekerja sama dengan industri untuk mengembangkan berbagai produk produk teknologi lainya terutama terkait juga dengan alutsista.***

Pindad Raih Klasifikasi Cukup Informatif Pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021

PT Pindad (Persero) meraih posisi di klasifikasi Cukup Informatif dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik tahun 2021 pada Selasa, 26 Oktober 2021 yang dilaksanakan secara daring. Pindad meraih skor 74,61 dan mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan hasil monitoring & evaluasi (monev) Keterbukaan Informasi Publik di tahun 2020 dengan hasil klasifikasi badan publik Tidak Informatif.

Komisi Informasi Pusat menyelenggarakan penganugerahan secara daring dan diikuti oleh 337 badan publik. Kegiatan ini dipimpin oleh Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP), gede Narayana dan turut dihadiri oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, K. H. Ma'ruf Amin.

Dalam sambutannya, Ma'ruf Amin menyampaikan penganugerahan ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi Badan Publik untuk terus meningkatkan upaya keterbukaan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat guna mewujudkan tata kelola badan publik yang transparan. "Penganugerahan ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi badan public untuk terus meningkatkan upaya-upaya terbaik mengenai keterbukaan informasi melalui berbagai inovasi berkelanjutan. Penghargaan ini juga dalam rangka pengelolaan keterbukaan informasi publik tersebut dilakukan untuk

Foto : Dok. Humas Pindad

mendorong partisipasi masyarakat untuk mewujudkan tata kelola yang baik dan transparan, serta hasil penilaian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana introspeksi semua badan publik untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan publik," jelasnya.

Ketua KIP, Gede Narayana dalam Laporan Penganugerahan menjelaskan, tahun ini pelaksanaan monitoring & evaluasi (monev) mengalami penurunan dikarenakan salah satunya penggabungan kelembagaan beberapa BUMN dan Lembaga Negara, serta Lembaga Non Struktural. Di tahun 2020, terdapat 348 badan publik, sedangkan tahun 2021 ini monev KIP diikuti oleh 337 badan publik. Gede Nuryana juga menjelaskan, berdasarkan Nilai Index Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) secara nasional tahun ini diperoleh sebesar 71,37 yang menunjukkan hasil pelaksanaan KIP di Indonesia berada di posisi sedang.

Dari hasil monev 2021, klasifikasi Informatif sebanyak 83 badan publik, Menuju Informatif sebanyak 54 badan publik, Kurang Informatif sebanyak 37 badan publik dan Tidak Informatif sebesar 100 badan publik.

Sesuai komitmen perusahaan, Pindad akan terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan keterbukaan informasi publik dan memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku agar meraih klasifikasi yang lebih baik di tahun yang akan datang.***

Komisioner Komisi Informasi Pusat Kunjungi Pindad

Komisioner Komisi Informasi Pusat, Cecep Suryadi melakukan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) pada Senin, 13 Desember 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Kunjungan ini diterima oleh Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) sekaligus Manager Komunikasi Korporat, Komarudin. Adapun agenda kunjungan kerja Komisioner Komisi Informasi Pusat beserta jajaran adalah untuk bertukar pengalaman, meninjau strategi komunikasi serta monitoring Keterbukaan Informasi Publik (KIP) di Pindad.

Foto : Dok. Humas Pindad

Membuka kegiatan, Komarudin berterimakasih atas kunjungan pertama kali dari Komisi Informasi Pusat ke Pindad dan berharap koordinasi dan kolaborasi kedepan antara kedua belah pihak semakin erat

untuk mewujudkan layanan KIP yang semakin berkualitas.

Dalam sambutannya, Cecep Suryadi menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas sambutan yang diberikan Pindad. Cecep menyampaikan, sepanjang kegiatan monitoring dan evaluasi KIP terhadap badan publik BUMN, hanya sedikit yang masuk ke dalam kategori informatif.

"Seluruh perusahaan BUMN ingin menjadi entitas bisnis yang sehat, transparan dan nantinya akan mampu untuk berkolaborasi. Keterbukaan informasi publik di BUMN bukan hanya tugas Komisi Informasi tetapi juga harus dimaknai sebagai kerja bersama di seluruh sektor, baik di Kementerian maupun di badan publik BUMN itu sendiri," jelas Cecep.

Pindad mengalami peningkatan dalam kurun 2 tahun ini, saat ini Pindad berada dalam kategori badan publik Cukup Informatif. Di tahun 2022, pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan dilaksakan dengan panduan baru merujuk pada Perki No.1 tahun 2021. Cecep Suryadi berharap di tahun yang akan datang setiap badan publik khususnya BUMN memiliki semangat agar terpacu dalam meningkatkan predikat Keterbukaan Informasinya. Sementara yang sudah meraih kategori informatif agar mempertahankan prestasinya.

Setelah mendengarkan paparan singkat seputar Pindad dan KIP Pindad, Komisioner KIP Cecep Suryadi beserta jajaran melaksanakan kunjungan ke fasilitas produksi, mencoba mengemudikan produk Kendaraan Khusus Maung 4x4 dan mencoba menembak menggunakan senjata Pindad.***

KOMISI INFORMASI PUSAT
REPUBLIK INDONESIA

BUMN UNTUK INDONESIA

pindad

PELAYANAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Undang-Undang No. 14 Tahun 2008

JAM PELAYANAN
Senin - Jum'at
07.45 - 16.30 WIB

RUANGAN PPID
& MEDIA CENTER
PT Pindad (Persero)

Jl. Jend. Gatot Subroto, No 517 Bandung, Indonesia, 40284 | Telp: +62 22 731 2073 Ext. 2376 | E-mail: infopublik@pindad.com

@pt_pindad @pindad PT Pindad - Persero PT Pindad (Persero) Official

www.pindad.com

Atase Pertahanan Perancis Tinjau Fasilitas Produksi Pindad, Bahas Potensi Kerjasama Ke Depan

Foto : Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) mendapatkan piagam penghargaan dari Walikota Bandung sebagai Apresiasi karena telah mendukung program "Buruan sae".

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyambut hangat kunjungan dari Atase Pertahanan Perancis; Colonel Sven Meic & Deputi Atase Pertahanan Colonel (Eng.) David Cordier didampingi Asisten Atase Pertahanan; Fitrie Djohardinie pada Kamis, 2 Desember 2021 berlokasi di Ruang Rapat Direksi Kantor Pindad Bandung. Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero); Syaifuddin & VP Pengembangan Bisnis; Yayat Ruyat.

Adapun tujuan dari kunjungan ini ialah untuk meninjau lebih jauh mengenai kapasitas industri pertahanan Indonesia dan mengetahui kerja sama apa saja yang terjalin antara PT Pindad (Persero) Bandung dengan perusahaan Perancis. Dalam kunjungan tersebut, Atase Pertahanan (ATHAN) Perancis ingin melihat pula sejauh apa kerja sama yang telah terjalin tersebut guna melihat potensi Pindad baik dari segi pemasaran, kerja sama dan pengembangan produk di kancah Internasional. Selain itu, kunjungan ke PT Pindad (Persero) ditujukan untuk meninjau kerja sama Nexter Perancis terkait dengan Kendaraan Khusus Komodo 4X4.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose menyambut dengan hangat kunjungan dari Atase Pertahanan Perancis. "Kami mengucapkan terima kasih atas kunjungan bapak-bapak sekalian dan apresiasi sebesar-besarnya atas kerja sama serta dukungan yang telah terjalin selama ini. Kolaborasi dengan berbagai perusahaan Perancis telah mendukung peningkatan kualitas produk dan pengembangan produk PT Pindad (Persero)" jelas Abraham.

Dalam sambutannya Colonel Sven Meic yakin dapat menjalin berbagai kerja sama strategis di masa mendatang. "Kami yakin dapat bekerja sama dan berbagi banyak pengalaman disini" jelas Col. Sven Meic.

Setelah mendengarkan paparan singkat profil Pindad, kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi fasilitas produksi PT Pindad (Persero).***

KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

Foto : Dok. Humas Pindad

Bandung - Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman meninjau fasilitas produksi PT Pindad (Persero) pada Sabtu, 4 Desember 2021.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi Direktur Strategi Bisnis Syaifuddin, Direktur Teknologi & Pengembangan Sigit P Santosa beserta jajaran VP & GM menerima KSAD yang didampingi oleh Asrena KSAD Mayjen TNI Hendrasto Joko Saksono, Aslog KSAD Mayjen TNI Saiful Rachiman, Kapuspalad Mayjen TNI Sigid Witjaksono, Kadispenad Brigjen TNI Tatang Subarna, Kasdam III Siliwangi, Brigjen TNI Darmono Susastro beserta jajaran di Auditorium Gd. Direktorat Pindad.

Abraham Mose menyambut hangat kunjungan KSAD beserta jajaran ke Pindad dalam rangka meninjau fasilitas produksi perusahaan.

"Terimakasih atas kunjungan KSAD, Jenderal TNI Dudung Abdurachman ke Pindad, sebuah kehormatan bagi kami Bapak berkenan hadir disini dan meninjau fasilitas produksi serta produk-produk buatan Pindad," ujar Abraham Mose.

Abraham Mose kemudian memaparkan profil perusahaaan kepada KSAD beserta rombongan yang hadir.

KSAD dan rombongan kemudian melaksanakan plant tour meninjau fasilitas produksi dan melihat berbagai produk senjata dan kendaraan khusus buatan Pindad. Rombongan kemudian menyaksikan defile kendaraan khusus meliputi Ranpur Badak,

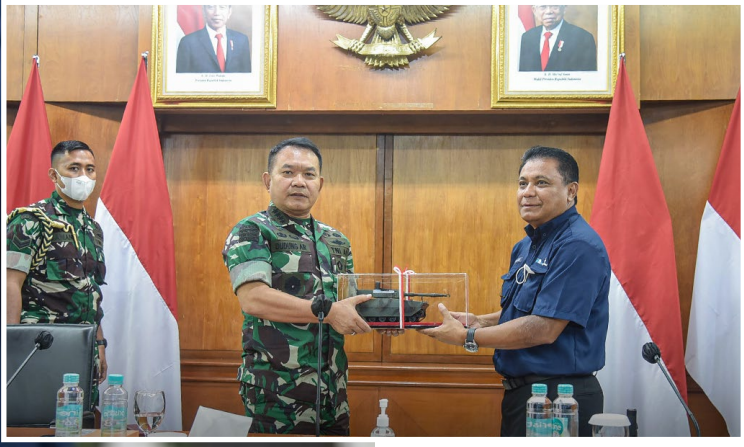

Komodo berbagai varian, Anoa berbagai varian, Maung dan prototipe motor listrik terbaru buatan Pindad. Pindad juga menampilkan berbagai jenis senjata meliputi pistol Armo berbagai varian, G2 series (Combat, Elite, Premium), Mag 4, P3A, SPR berbagai varian, SS2 berbagai varian, SS3, SM berbagai varian Blackout, SS Amphibious, Dopper, Senapan Penembak Mahir.

KSAD juga menyempatkan diri mencoba langsung menembak menggunakan senjata Pindad untuk melihat kualitas dan performa senjata dan munisi buatan industri pertahanan dalam negeri.

Melalui sambutannya, KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman berharap Pindad dapat mendukung kebutuhan prajurit TNI AD.

"Harapan saya nanti pindad berperan aktif dalam membantu, mana yang bisa dikerjakan oleh PT Pindad, produk dalam negeri apa nanti yang bisa dilakukan termasuk Kendaraan Khusus. Saya berharap pindad berkontribusi maksimal untuk mendukung kebutuhan prajurit terutama dalam persenjataan dan perlengkapannya" jelas KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman.

KSAD juga mencoba langsung menembak menggunakan senjata Pindad untuk melihat kualitas dan performa senjata dan munisi buatan industri pertahanan dalam negeri. Senjata yang digunakan yakni SS2 V4 HB, Pistol Armo V3 dan G2 Premium. Beliau juga menyaksikan demo senjata SM2 dan SM3.***

Pindad & TJSL Indhan Serahkan Bantuan Kepada Warga Terdampak Erupsi Gunung Semeru

Foto : Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) menyerahkan bantuan sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berupa uang tunai, pakaian, makanan, dan alat kebersihan yang diperuntukkan bagi warga yang terdampak erupsi gunung semeru. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Junior Manajer TJSL, Yunus Somantri didampingi perwakilan dari karyawan Divisi Munisi kepada Koordinator Lapangan Mandiri Amal Insani (MAI), Kholil di Posko Penanggal Kab. Lumajang pada Selasa (21/12/2021). Bantuan merupakan donasi dari perusahaan dan karyawan.

Dalam sambutannya Yunus mengucapkan rasa berduka cita yang mendalam terhadap warga yang terdampak erupsi semeru dan berharap agar warga dapat kembali pulih dan menyampaikan semoga bantuan yang diberikan memberikan manfaat. Yunus pun menambahkan rasa terimakasihnya kepada seluruh donatur yang sudah terlibat dalam kegiatan kemanusiaan ini.
Menurut Koordinator TJSL BUMN Industri Pertahanan Donny Gunawan, penyerahan bantuan dari BUMN Indhan merupakan bentuk solidaritas sesama anak bangsa kepada masyarakat yang menjadi korban letusan Gunung Semeru. Ia juga berharap agar korban dapat segera pulih dan bangkit dari musibah yang membuat warga masih mengungsi hingga kini.

Kegiatan ini juga merupakan gerakan kemanusiaan gabungan dari TJSL Industri Pertahanan (Indhan) yang terdiri dari PT PINDAD (Persero), PT Len Industri (Persero), PT PAL Indonesia (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT DAHANA (Persero). Bantuan yang diberikan oleh TJSL Indhan ini senilai 245 juta dan bantuan berupa barang kebutuhan masyarakat, sebagian lagi berupa cash untuk membantu pembangunan Hunian Sementara (Huntara) bagi masyarakat yang kehilangan tempat tinggal.

Sementara itu, Plt. Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB Abdul Muhari menyampaikan, hingga saat ini, Erupsi yang telah meluluh lantakkan ribuan rumah warga serta lahan pencahariannya, menyebabkan sebanyak 10.400 warga masih terpaksa mengungsi di 406 titik pengungsian yang tersebar di tiga kecamatan yang berada di Kabupaten Lumajang.

Posko pengungsian masih berfokus pada pemenuhan kebutuhan pokok pengungsi seperti makanan, kesehatan dan pendidikan. Di sisi lain BNPB serta para relawan masih berupaya membersihkan area lahan di Desa Sumber Mujur yang nantinya akan menjadi tempat relokasi korban. Koordinator Lapangan MAI, Kholil juga mengucapkan rasa terimakasih dan apresiasi nya terhadap perusahaan industri pertahanan karena sudah berkontribusi nyata terhadap gerakan kemanusiaan bagi warga terdampak erupsi Semeru.***

Foto : Dok. Humas Pindad

TJSL BUMN Industri Pertahanan Berkolaborasi Tanam Pohon Di Pantai Subang

Dalam rangka membangun ekosistem pantai yang sehat sekaligus meminimalisir terjadinya banjir rob, bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN Industri Pertahanan (Indhan) berkolaborasi menanam pohon di Legon Kulon, Kabupaten Subang pada 10 Desember 2021.

Menurut Koordinator TJSL BUMN Indhan Donny Gunawan, problem umat manusia salah satunya adalah menebang tanpa menanam, yang pada sejarahnya membuat nenek moyang manusia berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Menurutnya, orang-orang terlalu banyak mengambil dari alam dan tidak memberi kembali.

"Ini merupakan pelajaran berharga untuk kita, tidak hanya mengambil, tapi juga memberi, tidak hanya menebang, tapi juga menanam. Harus kita akui, lima ribu pohon bukanlah sesuatu yang banyak di area seluas ini, tetapi ini merupakan tetap suatu langkah, karena pekerjaan apapun, sebesar apapun, tetap akan berguna apabila kita mulai melakukan, sekecil apapun. Jadi meski ini bukan sumbangan yang besar, tapi InsyaAllah ini tetap akan memberi manfaat sebaik-baiknya," ujar Donny.

Penanaman pohon TJSL BUMN Indhan merupakan amanah dari Kementerian BUMN yang tertuang dalam surat bernomor UND-180DSI.MBU.B/10/2021 tentang pembahasan kolaborasi program TJSL Hari Menanam Nasional, serta surat bernomor S-64/DSI. MBU.B/11/2021 tentang program TJSL untuk Hari menanam Nasional. TJSL Indhan terdiri dari PT Len

Foto : Dok. Humas Pindad

Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT PINDAD (Persero), PT PAL Indonesia (Persero) dan PT DAHANA (Persero). Pemilihan lokasi penanaman pohon di Legon Kulon, Kabupaten Subang ini merupakan salah satu upaya membantu warga untuk meminimalisir kerusakan yang disebabkan oleh banjir rob yang kerap kali menghantui warga.

Dalam beberapa tahun ke belakang, masyarakat Subang, utamanya yang bermukim di daerah Legon Kulon, mengalami musibah banjir rob yang diakibatkan oleh naiknya permukaan air laut. Ketika banjir terjadi masyarakat mengalami dampak kerugian yang tidak kecil, dari mulai kerusakan rumah beserta isinya, hingga rusaknya fasilitas umum yang tak dapat diakses oleh masyarakat.

"Kami bahagia dan terharu, TJSL BUMN Indhan datang ke tempat kami. Selama ini, kami mendapat bantuan hanya ketika mendapatkan musibah banjir, itupun kami kesulitan akses bantuan, karena biasanya air menggenang dari dua minggu hingga satu bulan. Oleh sebab itu, saya sangat berharap CSR dapat memberikan perhatian lebih ke masyarakat Legon Kulon," ujar Camat Legon Kulon Aet Rudiatna.

Sebagaimana diketahui, BUMN Indhan saat ini sedang dalam tahap akhir pembentukan Holding BUMN Industri Pertahanan. Kegiatan kolaborasi sesama BUMN Indhan semakin intensif sebagai langkah konsolidasi. PT Len Industri (Persero) akan fokus pada C5ISR Platform beserta MRO dan solusi integrasi 3 matra (interoperability) melalui Network Centric Warfare sebagai induk holding.

PT Pindad (Persero) memiliki fokus pada platform matra darat, MRO dan penyediaan senjata serta munisi, PT Dirgantara Indonesia (Persero) dengan fokus pada platform matra udara dan MRO, PT Pal Indonesia (Persero) dengan fokus pengembangan matra laut dan MRO, serta PT DAHANA (Persero) dengan fokus pada pengembangan produk energetic material (bahan peledak/ propelan) untuk seluruh matra pertahanan.***

Pindad Serahkan Produk Ventilator Ke RS Pena 98, Dukung Penanganan Covid-19 Di Kota Bogor

Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero); Krisna Cahyadianus dan Junior Manajer TJSL PT Pindad (Persero); Yunus Somantri menyerahkan bantuan ventilator inovasi Pindad kepada dr. Alfian, Direktur RS Pena 98 berlokasi di Aula Rumah Sakit Pena 98, Jl. Pemuda No. 36 Desa Pengasinan, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat pada selasa, 12 Oktober 2021.

Foto : Dok. Humas Pindad

Penyerahan bantuan ventilator merupakan bagian dari program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) PT Pindad (Persero) tahun 2021. Produk ventilator yang diserahkan yaitu Pindad VRM (Ventilator Resusitator Manual) berjumlah 5 unit.

Produk ventilator hasil inovasi Pindad ditujukan untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19. Saat ini, PT Pindad (Persero) telah tersertifikasi dan sudah memproduksi 2 varian ventilator yaitu Pindad VRM & Covent-20 yang merupakan hasil kolaborasi dengan Universitas Indonesia.

Dalam sambutannya, dr. Alfian menyampaikan apresiasi atas penyerahan produk ventilator inovasi PT Pindad (Persero). "Kami berterima kasih atas produk ventilator inovasi Pindad. Tentu ini sangat membantu dalam penanganan pandemi Covid-19 terutama tingginya kebutuhan di wilayah Gunung Sindur, Bogor" jelas dr. Alfian.

Setelah menyerahkan produk ventilator secara simbolis, Krisna Cahyadianus menjelaskan bahwa Pindad tergerak untuk melakukan inovasi dengan memproduksi produk medis terutama Ventilator. "Penyerahan produk ventilator Pindad VRM merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab sosial PT Pindad (Persero) dalam bidang kesehatan. Kami terpanggil untuk peduli dan mendukung penanganan Covid-19 di wilayah Bogor." Jelas Krisna.

Sebagai bagian dari penyerahan, PT Pindad (Persero) melakukan demo produk dan asistensi teknis produk Pindad VRM. Dicky Taruna, staf purna jual PT Pindad Enjiniring Indonesia menjelaskan secara rinci cara pemasangan, instalasi dan penggunaan produk Pindad VRM kepada representasi staf medis RS Pena 98 Bogor.***

Pindad Terima Apresiasi Program TJSL 2021 Dari Pemkot Bandung

Foto : Dok. Humas Pindad

PT Pindad (Persero) menerima apresiasi terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan perusahaan-perusahaan BUMN/ BUMD dan perusahaan swasta di lingkungan kota Bandung pada tahun 2021 yang dilaksanakan di Krakatau Ballroom Hotel Horison, Bandung, pada 10 Desember 2021. Sekretaris Perusahaan Pindad, Krisna Cahyadianus menerima sertifikat apresiasi yang diserahkan oleh H. Yaya Sunarya dan Betty Wargadinata dari BAPPELITBANG Kota Bandung.

Pemberian apresiasi ini dilaksanakan oleh BAPPELITBANG Bandung bersama dengan Bandung TJSL Forum. Kegiatan apresiasi TJSL diikuti oleh 19 perusahaan dari berbagai bidang, yakni PT Bio Farma (Persero), PT PBB (Persib Bandung Bermartabat), Bank BJB, PT Mahkota Permata Perdana (Summarecon), PT Telekomunikasi Indonesia, Mayapada Tower, Bank Indonesia (Jawa Barat), L'Oreal Indonesia, PT PLN (Perusahaan Listrik Negara), PT PERTAMINA (Persero), PT GoTo, PT San Central Indah (SCI), PT Akur Pratama (Yogya Group), PT Jasa Marga (Persero), PT LEN Industri (Persero), PT Kino Indonesia Tbk., PT Pegadaian (Persero), Kadin Kota Bandung, dan PT Pindad (Persero).

Apresiasi TJSL ini menurut Kasubdit Perencanaan Ekonomi, Sumberdaya Keuangan dan SDA II, Andriya Marindya Putra sangat penting bagi pemerintah Kota Bandung karena dengan adanya program ini pihak Pemerintah Kota dengan perusahaan-perusahaan BUMN/ BUMD dan perusahaan swasta bisa berkolaborasi dalam membantu masyarakat-masyarakat Kota bandung di masa pandemi ini dalam hal kesehatan dan juga membangun masyarakat Kota Bandung nya itu sendiri.

Kedepannya Andriya berharap pihak Pemerintah Kota khususnya dengan Perusahaan BUMN dapat terus berkolaborasi dalam membangun Bandung dan mengeksplorasi program-program kedepan yang belum di jalankan untuk kebutuhan Kota Bandung.

Acara dilaksanakan dalam suasana duka karena wafatnya Walikota Bandung Oded M. Danial pada 10 Desember 2021 yang tadinya direncanakan akan menghadiri kegiatan ini. Segenap keluarga besar PT Pindad (Persero) turut berdukacita terhadap berpulangnya Bapak Walikota Bandung, semoga beliau diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT.***

Perdana Menteri Malaysia Didampingi Menhan RI Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

Bandung - Perdana Menteri (PM) Malaysia, Dato' Sri Ismail Sabri Yaakob, Menteri Pertahanan Malaysia, Dato' Sri Hishammudin Tun Hussein, Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato' Saifuddin Abdullah beserta rombongan delegasi didampingi oleh Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto mengunjungi kantor pusat PT Pindad (Persero) pada Kamis, 11 November 2021.

Rombongan diterima oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose beserta jajaran Direksi dan Komisaris di Grha Pindad Bandung. Kunjungan dalam rangka meninjau industri pertahanan di Indonesia, khususnya fasilitas produksi Pindad dan potensi kerjasama yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan Tentara Diraja Malaysia (TDM). Acara juga dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Barat, UU Ruzhanul Ulum dan Pangdam III Siliwangi, Mayjen TNI Agus Subiyanto.

Dalam kesempatan tersebut, PM Malaysia menyampaikan bahwa kunjungannya ke Indonesia adalah untuk melihat potensi kerjasama antara Malaysia dengan Indonesia dari segi industri pertahanan.

"Secara umum dalam rangka kunjungan ke Indonesia, saya sangat senang, di awali dengan pertemuan 4 mata dengan Bapak Presiden Jokowi untuk menyelesaikan banyak isu-isu bilateral yang pending. Di Bandung, diharapkan dapat mencapai sesuatu yang baik dalam kerja sama industri pertahanan," ujar PM Malaysia.

"Kunjungan ini dalam rangka untuk menjajaki peluang-peluang potensi kerja sama industri Pertahanan karena salah satu fokus Pemerintah melalui Ministry of Defence Malaysia saat ini untuk memperkuat industri pertahanan Malaysia.

Pemerintah Malaysia akan meluncurkan framework Industri Pertahanan Malaysia dalam 1-2 bulan ke depan.," jelas PM Malaysia.

Abraham Mose menyambut hangat kunjungan PM Malaysia beserta jajaran dan kedepannya berharap dapat terjalin kerjasama di bidang pertahanan dengan Malaysia.

Foto : Dok. Humas Pindad

"Selamat datang, kami berterimakasih atas waktu dan perhatian yang diberikan oleh Bapak PM Malaysia dan jajaran yang menyempatkan diri datang ke Pindad dalam kunjungan kerja ke Indonesia dalam rangka untuk memperkenalkan dan mempresentasikan Pindad yang merupakan salah satu industri pertahanan nasional di Indonesia.

Kami akan mempresentasikan sekilas mengenai Pindad dan mengundang hadirin meninjau fasilitas produksi melihat berbagai senjata kendaraan tempur yang diproduksi pindad. Semoga kedepan kunjungan ini dapat menghasilkan sebuah kerjasama yang baik dan berhasil mempererat hubungan kedua negara dalam bidang pertahanan," ujar Abraham.

PM Malaysia sehari sebelumnya juga telah bertemu dengan Presiden RI, Joko Widodo untuk membahas berbagai agenda diplomatik kedua negara. "Indonesia dan Malaysia akan dapat terus meningkatkan kerja sama. Tidak saja untuk kepentingan bilateral kita namun juga untuk perdamaian dan kesejahteraan Kawasan," kata Jokowi dikutip dari siaran pers Sekretariat Presiden.

PM Malaysia dan rombongan kemudian melaksanakan plant tour ke fasilitas produksi dan melihat berbagai produk senjata dan kendaraan khusus butaan Pindad. Rombongan kemudian menyaksikan defile kendaraan khusus meliputi Medium Tank Harimau, Ranpur Badak, Komodo berbagai varian, Anoa berbagai varian, Maung, MV2 dan prototipe motor listrik terbaru buatan Pindad.

Pindad juga menampilkan berbagai jenis senjata meliputi pistol Armo berbagai varian, G2 series (Combat, Elite, Premium), Mag 4, P3A, SPR berbagai varian, SS2 V5 A1, Blackout, Dopper dan SPM.

Banyak prestasi yang telah ditoreh oleh produk-produk andalan Pindad. Diantaranya senjata dan amunisi Pindad yang digunakan kontingen penembak TNI berhasil menjuarai berbagai lomba tembak internasional seperti AASAM, AARM dan BISAM.

Sementara itu performa Kendaraan Fungsi Khusus buatan Pindad seperti Anoa 6x6 dan Komodo 4x4 telah terbukti kualitas dan durabilitasnya karena telah digunakan dalam mendukung misi TNI tidak hanya di dalam tetapi juga luar negeri (UN Peace Keeping) di berbagai belahan dunia seperti Lebanon, Congo, Afrika Tengah, dan Sudan.

Sedangkan melalui produk industrial, Excava 200 produksi Pindad saat ini sudah tersedia berbagai varian sesuai dengan fungsi dan kebutuhan lapangan. Pindad juga telah menghasilkan berbagai alat mesin pertanian, berbagai infrastruktur perhubungan hingga layanan pertambangan.

Melalui kemitraannya Pindad juga berhasil memproduksi mesin pembakar sampah ramah lingkungan tanpa asap bernama Stungta x Pindad, yang saat ini diminati untuk mengatasi permasalahan sampah medis yang meningkat ditengah pandemi Covid-19.

Dalam mendukung penanganan Covid-19, Pindad juga melalui anak perusahaannya telah berinovasi menciptakan berbagai jenis ventilator.

Kunjungan PM Malaysia ke Pindad telah memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) Covid-19 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Malaysia dan Indonesia.***

Kunjungan Dirjen Stragan Kemhan RI Ke PT Pindad (Persero)

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero); Sigit P. Santosa menerima kunjungan Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kemhan RI; Mayjen TNI Rodon Pedrason yang didampingi Direktur Kerja Sama Internasional Pertahanan; Brigjen TNI Jonathan Binsar P.S beserta jajaran pada Senin, 13 Desember 2021 di Auditorium Gedung Direktorat Pindad Bandung. Kunjungan tersebut juga dihadiri oleh VP Pengembangan Bisnis; Yayat Ruyat, VP Pemasaran & Penjualan; Edy Purwanto, GM Kendaraan Khusus; D. Suganda, VP Rantai Pasok; Budhiarto beserta jajaran.

Pelantikan dan Serah Terima Jabatan Pejabat Strata 1 PT Pindad (Persero)

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose melantik Pejabat Strata 1 pada Kamis, 28 Oktober 2021 di Grha Pindad, Bandung. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Jajaran Direksi dan pejabat Strata 1 di lingkungan Pindad. Pelantikan dan Serah Terima Jabatan hari ini dilaksanakan dengan tetap memenuhi protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemic Covid-19.

Tindaklanjut Kerjasama, Bupati Karawang Kunjungi Pindad

Direktur Bisnis Produk Industrial PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko didampingi oleh GM Alat Berat, Cucun Kalsum menerima kunjungan kerja Bupati Karawang, Cellica Nurrachadiana beserta Kepala Dinas PUPR Kabupaten Karawang dan jajarannya pada Kamis, 21 Oktober 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Adapun kunjungan kali ini dalam rangka menindaklanjuti pembahasan kerja sama antara Karawang dengan Pindad dalam bidang industrial, yaitu Excavator Amphibious.

Calo Duta Besar LBBP RI Kunjungi Pindad, Perdalam Pemahaman Industri Pertahanan Indonesia

Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero); Wijil Jadmiko Budi dan Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero); Syaifuddin menyambut kunjungan dari Para Calon Duta Besar LBBP (Luar Biasa Berkuasa Penuh) RI dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri RI; Cecep Herawan yang dilaksanakan pada Senin, 1 November 2021 di Auditorium Kantor Pusat Pindad Bandung.

PT Pindad (Persero) Peringati Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2021

Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero); Wijil Jadmiko Budi didampingi oleh Sekretaris Perusahaan; Krisna Cahyadianus dan VP Pam & Aset; Jenal Abidin mengikuti Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang dilaksanakan secara daring pada Jumat, 1 Oktober 2021 di Kantor Pusat Pindad Bandung. Upacara virtual dipimpin langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan dihadiri oleh jajaran pejabat RI. Tema Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila adalah Indonesia Tangguh Berlandaskan Pancasila.

Promosikan Perusahaan Penerap SNI, BSN Lakukan Industri Kunjungan Pindad

Sekretaris Utama Badan Standardisasi Nasional (BSN), Nasrudin Irawan beserta jajaran pejabat BSN mengunjungi PT Pindad (Persero) pada Kamis, 4 November 2021 di Ruang Auditorium Pindad Bandung dalam rangka kunjungan industri penerap Standar Nasional Indonesia (SNI) dalam serangkaian kegiatan side event dari Indonesia Quality Expo (IQE) serta mengunjungi fasilitas produksi mesin pembakar sampah tanpa asap, Stungta x Pindad. Kegiatan ini diterima oleh Direktur Bisnis Produk Hankam PT Pindad (Persero), Wijil Jadmiko; Senior Principal Expert bidang Inovasi, Andri Setiyoso dan Direktur PT Top Tekno Indo (Hejotekno), Betha Kurniawan.

Dirstranis Sampaikan Materi Mengenai Kontribusi Pindad Dalam Kebangkitan Ekonomi Pasca PPKM

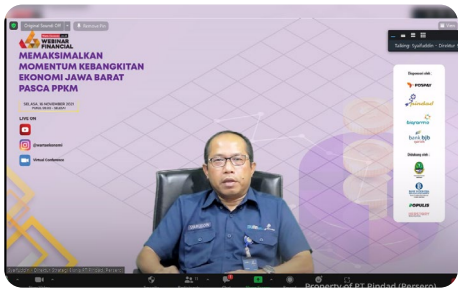

Direktur Strategi Bisnis PT Pindad (Persero), Syaifuddin menjadi narasumber pada webinar bertajuk "Memaksimalkan Momentum Kebangkitan Ekonomi Jawa Barat Pasca PPKM" pada selasa, 16 November 2021. Webinar diselenggarakan oleh Media Warta Ekonomi dengan opening speech oleh Muhamad Ihsan - CEO & Chief Editor Wartaekonomi.co.id, Keynote Speech oleh Uu Ruzhanul Ulum - Wakil Gubernur Jawa Barat.

Dirtekbang Pindad Sampaikan Materi Mengenai STEM kepada mahasiswa UNHAN

Ikatan Alumni (IA) Institut Teknologi Bandung (ITB) menggelar kejuaraan menembak menggunakan senjata beserta munisi buatan PT Pindad (Persero) yang dilaksanakan di lapangan tembak samping Gd. 100 pada Minggu, 19 Desember 2021. Kegiatan dihadiri oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose, Direktur Teknologi & Pengembangan Sigit P. Santosa, Direktur Strategi Bisnis Syaifuddin, jajaran VP, GM & Direksi PT PIL, Wakil Ketua Rakernas Adam Adilelana, Menko Pariwisata & Hiburan IA ITB Agustin Perangin-angin serta peserta Ralernas IA ITB.

Studi Banding Keterbukaan Informasi Publik Pindad Kunjungi PT KAI (Persero)

Dalam rangka studi banding Keterbukaan Informasi Publik (KIP), Kepala PPID PT Pindad (Persero), Krisna Cahyadianus didampingi oleh Manajer Komunikasi Korporat, Komarudin beserta jajaran melakukan kunjungan kerja ke PT KAI pada Kamis, 23 Desember 2021 di Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) (PT KAI) Bandung. Kunjungan ini diterima oleh VP Corporate Document Management PT KAI, Tatang Kusdiman, Manajer Information Public Care, Muhibudin beserta jajaran Tim PPID PT Kereta Api Indonesia (Persero).

DEFEND ID
Defence Industry Indonesia

BUMN UNTUK INDONESIA
pindad

Selamat Tahun Baru 2022

@pt_pindad @pindad PT Pindad - Persero PT Pindad (Persero) Official